

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wirausaha perempuan kini memainkan peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, khususnya melalui sektor UMKM yang menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia. Pada tahun 2025, UMKM di Jawa Timur mengalami pertumbuhan 5,33% dari tahun 2024 ke 2025. Sedangkan untuk Madura pada tahun 2025 UMKM mengalami peningkatan sebesar 2,98% (tanpa bangkalan karena belum memiliki data agregat resmi) sebagaimana yang ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Data Persentase Pertumbuhan UMKM di Madura

No.	Kabupaten	Jumlah UMKM 2024	Jumlah UMKM 2025
1.	Sampang	37.117	37.117
2.	Pamekasan	11.240	11.240
3.	Sumenep	282.071	282.071
4.	Total	330.428	330.428

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2025

Meskipun kontribusi (UMKM) terhadap perekonomian nasional sangat signifikan baik dalam hal penyerapan tenaga kerja maupun kontribusi terhadap Produk Domestik Regional Bruto, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan dalam menjaga keberlanjutan dan mendorong pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Salah satu hambatan utama yang dihadapi pelaku UMKM, khususnya wirausaha perempuan, adalah rendahnya literasi keuangan dan keterbatasan akses terhadap teknologi digital.¹

Dengan demikian, pemanfaatan teknologi keuangan yang selaras dengan prinsip Islam dapat menjadi instrumen strategis dalam menciptakan sistem ekonomi yang adil, seimbang, dan berkelanjutan. Upaya ini menjadi semakin relevan dalam konteks pengembangan kapasitas kewirausahaan di lingkungan akademik, khususnya lingkungan perguruan tinggi di Madura, di mana wirausaha perempuan secara ideal diharapkan memiliki tingkat literasi keuangan Islam yang memadai.² Keterbatasan literasi keuangan Islam dan pemanfaatan teknologi keuangan syariah di kalangan wirausaha mahasiswa perempuan menghambat pengelolaan usaha yang efisien dan sesuai prinsip syariah. Praktik keuangan yang bersifat intuitif tanpa perencanaan sistematis menimbulkan risiko finansial, sementara rendahnya

¹ Salman Alfarisi and Achmad Budi Susetyo, "Strategy Of MSMEs Development Based On Shariah Economy In The Digital Era: Case Study Of Small Business In Morombuh Village," *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business* 4, no. 2 (2025): 3736–48, <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1101>.

² Permata Wulandari Salina Hj. Kassim, "Empowering Female Entrepreneurs through Access to Digital Microfinance Services," *International Journal of Gender and Entrepreneurship* 17, no. 2 (2025), <https://doi.org/10.1108/IJGE-04-2024-0130>.

adopsi teknologi disebabkan oleh minimnya literasi digital, pemahaman fitur, serta kekhawatiran terhadap aspek keamanan dan kepatuhan syariah.³

Secara komposit, tingkat literasi keuangan perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki, masing-masing sebesar 66,75 persen dan 64,14 persen. Sementara itu, pada literasi keuangan syariah, perempuan memperoleh indeks sebesar 40,45 persen, sedangkan laki-laki sebesar 37,78 persen. Temuan ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki tingkat pemahaman keuangan yang lebih baik dibandingkan laki-laki, baik dalam aspek komposit, maupun syariah. Sedangkan tingkat pemahaman mahasiswa Indonesia terhadap keuangan syariah pada tahun 2024 diproyeksikan mencapai sekitar 86,09%.⁴

Diperlukan intervensi edukatif dan transformatif melalui pelatihan serta pendampingan sistematis untuk memperkuat literasi keuangan Islam dan keterampilan pengelolaan usaha sesuai prinsip syariah. Peningkatan kapasitas dalam pemanfaatan teknologi pembayaran digital berbasis syariah menjadi kunci mendukung transformasi digital yang inklusif, sehingga wirausahawan perempuan mampu mengelola keuangan secara profesional, efisien, berkelanjutan, serta membangun ekosistem pembelajaran yang meningkatkan daya saing di era digital.⁵

Penelitian oleh Kulsum menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih mampu mengelola keuangan pribadi secara efektif, termasuk dalam perencanaan anggaran, pengendalian pengeluaran, dan pengambilan keputusan finansial yang bijak.⁶ Hasan, dalam penelitiannya menyatakan peningkatan kapasitas wirausahawan perempuan dapat dicapai melalui penguatan literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi digital, khususnya dalam aspek pengelolaan keuangan dan sistem pembayaran.⁷

³ Nastuti Ani, Ahmadi Ahmadi, and Fidia Wulansari, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Di Kalimantan Barat," *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin* 1, no. 10 (2023): 1241–47, <https://doi.org/10.55681/armada.v1i10.923>.

⁴ Badan Pusat Statistik Otoritas Jasa Keuangan, *Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2024*, 2024, [file:///C:/Users/USER/AppData/Local/Packages/5319275A.WhatsAppDesktop_cv1glgvanyjgm/LocalState/sessions/E55503A8E9A164DC0004E727E71DFE05C2FA1CAA/transfers/2025-48/Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan \(SNLIK\) 2024.pdf](file:///C:/Users/USER/AppData/Local/Packages/5319275A.WhatsAppDesktop_cv1glgvanyjgm/LocalState/sessions/E55503A8E9A164DC0004E727E71DFE05C2FA1CAA/transfers/2025-48/Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024.pdf).

⁵ Tyara Dwi Putri Rika Desiyanti, Fivi Anggraini, "Pelatihan Literasi Dan Teknologi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Mahasiswa Perempuan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (FEB) UUniversitas Bung Hatta," *Jurnal IRIS Implementasi Riset* 2, no. 2 (2022): 1–14, <https://iris.lppm.bunghatta.ac.id/>.

⁶ Umi Kulsum, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi," *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 5, no. 4 (2024): 1069–77, <https://iicls.org/index.php/jer/article/view/762>.

⁷ A - Hasan, R., Ashfaq, M., Parveen, T., & Gunardi, "Financial Inclusion – Does Digital Financial Literacy Matter for Women Entrepreneurs," *International Journal of Social Economics* 50, no. 8 (2023), <https://www.emerald.com/ijse/article/50/8/1085/153625/Financial-inclusion-does-digital-financial>.

Fatma dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Manajemen keuangan pribadi mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain tingkat literasi keuangan, pola gaya hidup, kondisi sosial ekonomi keluarga, besaran pendapatan, lingkungan kampus, serta tingkat *financial self-efficacy*, dan faktor relevan lainnya.⁸

Meskipun sejumlah penelitian sebelumnya telah membahas literasi keuangan Islam, perilaku manajemen keuangan, dan *fintech payment* terdapat kesenjangan dalam penelitian yang meneliti peningkatan kapasitas wirausahawan perempuan dapat dicapai melalui penguatan literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi digital karena penelitian tersebut tidak memfokuskan objeknya pada perilaku pengelolaan keuangan wirausaha wanita universitas di madura serta tidak menjelaskan tentang efek mediasi teknologi *fintech payment* terhadap perilaku manajemen keuangan.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatan komprehensif yang mengintegrasikan *fintech*, literasi keuangan, dan perilaku keuangan dalam satu model mediasi. Kontribusi utama studi ini adalah memasukkan *fintech payment* sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara literasi keuangan islam dan perilaku manajemen keuangan Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya mengkaji variabel-variabel tersebut secara terpisah, penelitian ini menggunakan perspektif mediasi untuk menjelaskan mekanisme kompleks bagaimana *fintech payment* mempengaruhi perilaku manajemen keuangan melalui literasi keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan karena untuk memperkuat kapasitas wirausahawan perempuan sebagai agen pembangunan ekonomi lokal, sekaligus memberikan rekomendasi kebijakan bagi perguruan tinggi dan pemangku kepentingan dalam merancang program literasi keuangan dan digitalisasi yang inklusif serta berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara literasi keuangan Islam dan perilaku manajemen keuangan, serta mengevaluasi peran *fintech payment* sebagai variabel mediasi. Hasilnya diharapkan memberikan pemahaman komprehensif sekaligus menjadi dasar perumusan kebijakan, program pelatihan, dan pengembangan layanan keuangan syariah yang inklusif, adaptif, dan berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Literasi Keuangan Islam dan perilaku Manajemen Keuangan: Efek Mediasi *Fintech Payment* Terhadap Wirausahawan Wanita Universitas di Madura”**.

⁸ Fatma Annisa Rahma and Susanti Susanti, “Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy Dan Fintech Payment Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2022): 3236–47, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2690>.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Literasi Keuangan Islam terhadap Perilaku Manajemen Keuangan?
2. Bagaimana pengaruh Literasi Keuangan Islam terhadap *Fintech Payment*?
3. Bagaimana pengaruh *Fintech Payment* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan?
4. Bagaimana pengaruh Literasi Keuangan Islam terhadap Perilaku Manajemen Keuangan melalui *Fintech Payment*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

- a. Tujuan Penelitian
 1. Menganalisis dampak Literasi Keuangan Islam terhadap Perilaku Manajemen Keuangan
 2. Menganalisis dampak Literasi Keuangan Islam terhadap *Fintech Payment*
 3. Menganalisis dampak *Fintech Payment* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan
 4. Menganalisis dampak literasi keuangan islam terhadap *Fintech Payment* dan Perilaku Manajemen Keuangan
- b. Manfaat Penelitian
 - untuk memahami bagaimana Literasi Keuangan Islam dan Perilaku Manajemen Keuangan, yang dimediasi oleh *Fintech Payment*, dapat memberdayakan wirausahawan perempuan Universitas di Madura.
 - 1. Bagi peneliti
 - Memberikan dasar empiris untuk mengkaji hubungan antara literasi keuangan Islam, perilaku manajemen keuangan, dan teknologi pembayaran digital, serta memperkuat kapasitas metodologis melalui penerapan SEM-PLS dalam studi eksploratif.
 - 2. Akademis
 - Menyumbang pada pengembangan teori dan literatur di bidang keuangan syariah dan *fintech*, khususnya dalam konteks kewirausahaan perempuan, serta membuka ruang diskusi akademik mengenai integrasi nilai-nilai syariah dengan inovasi digital.
 - 3. Masyarakat
 - Menjadi rujukan praktis bagi wirausahawan perempuan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelolaan keuangan berbasis syariah, serta mendorong pemanfaatan *Fintech Payment* untuk mendukung keberlanjutan usaha mikro dan kecil di wilayah Madura.

1.4 Tabel Luaran

Tabel 1. 1

Capaian Luaran

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Proposal Penelitian	Tercapai
2.	Laporan Akhir Penelitian	Sedang Berjalan
3.	Logbook Kegiatan	Tercapai
4.	Publikasi Jurnal	Tercapai
5.	Ringkasan Hasil Riset	Tercapai
6.	Poster	Tercapai

1.5 Jadwal Penelitian

Tabel 1. 2

Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Tahun 2025				
		Agst	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Sosialisasi dan pembekalan					
2.	Menentukan judul penelitian dan mengidentifikasi permasalahan yang diangkat					
3.	Penyusunan proposal penelitian					
4.	Menyusun draft pertanyaan					
5.	Melakukan penelitian dan pengambilan data di lokasi penelitian					
6.	Mengerjakan laporan kemajuan dan artikel ilmiah					
7.	Submit artikel ilmiah					
8.	Mengerjakan laporan akhir penelitian					